



**SURAT KETERANGAN NASKAH DITERIMA**  
**No. 59/JPK/BK/FIP-UNIMED/I/2020**

Bersama ini, redaksi Jurnal Psikologi dan Konseling memberitahukan bahwa naskah dengan identitas sebagai berikut:

Judul : AKU ANAK AKSI! Penyuluhan Kesehatan Pencegahan Infeksi Saluran Pernapasan Atas Ringan pada Anak Usia Dini di Sekolah Islam Intan Surabaya dengan Pendekatan *Theory of Planned Behavior Model*

Penulis : Anak Agung Sagung Ratih Damayanti, Nerissa Wijaya

Afiliasi/Institusi : Universitas Surabaya

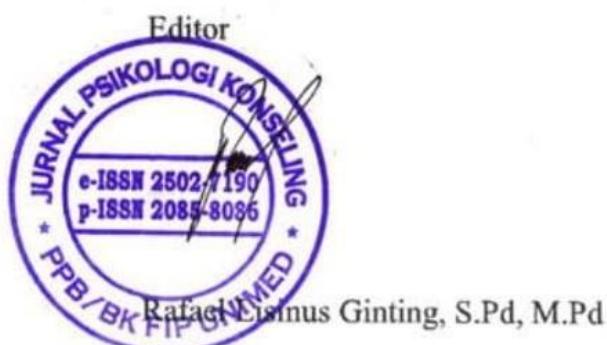
Alamat Surel : rdamayanti65@gmail.com

Tanggal Kirim : 13 Januari 2020

Artikel tersebut dinyatakan telah memenuhi kriteria publikasi pada Jurnal Psikologi dan Konseling, dan akan diterbitkan pada Volume 17 No.2 Desember 2020 dalam versi cetak dan elektronik.

Demikian surat keterangan ini disampaikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 15 Januari 2020



# ***AKU ANAK AKSI! Penyuluhan Kesehatan Pencegahan Infeksi Saluran Pernapasan Akut Ringan pada Anak Usia Dini di Sekolah Islam Intan Surabaya dengan Pendekatan Theory of Planned Behavior Model***

Anak Agung Sagung Ratih Damayanti [Rdamayanti65@gmail.com](mailto:Rdamayanti65@gmail.com)

Nerissa Wijaya [Wijayanerissa@gmail.com](mailto:Wijayanerissa@gmail.com)

Universitas Surabaya, Fakultas Psikologi, Magister Psikologi Profesi

## **Abstrak**

Sekolah Islam Intan (SII) Surabaya merupakan salah satu instansi pendidikan anak usia dini yang memiliki tiga jenis pendidikan, yaitu KB, TK, dan TPA. Anak-anak yang mengikuti TPA di SII dapat menghabiskan waktu hingga 54 jam perminggu. Anak yang dititipkan di TPA memiliki kerentanan yang lebih tinggi mengalami penularan penyakit. Aktifitas anak di sekolah yang panjang, kebiasaan menutup mulut menggunakan telapak tangan dan langsung melanjutkan aktivitas lain ketika batuk, serta kurangnya kebiasaan dan penerapan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dapat meningkatkan peluang penularan ISPA pada anak. Penyuluhan ini dilakukan dengan tujuan meningkatkan kesadaran melakukan PHBS, serta mengajarkan etika batuk sebagai pencegahan penularan ISPA. Penyuluhan cukup efektif untuk merubah pengetahuan, keyakinan, dan perilaku komunitas pendidikan SII dalam menangani ISPA ringan, serta adanya upaya untuk penyebaran informasi dengan cara mengingatkan anggota komunitas lainnya untuk mengikuti kewaspadaan standar WHO terhadap ISPA yang dilakukan oleh peserta

**Kata Kunci :** ISPA, Penyuluhan, PAUD, TPB

## **Abstract**

*Sekolah Islam Intan (SII) Surabaya is one of the institutions of early childhood education which has three types of education, playground, kindergarten, and daycare. Children who attend daycare at SII spend up to 54 hours a week. Children who are entrusted in daycare have a higher susceptibility to disease transmission. The long duration of children's activities at the school, the habit of closing the mouth using the palm of the hand and immediately resume other activities when coughing, as well as the lack of habits and the application of clean and healthy living behaviors can increase the chance of ARI transmission to children. The purpose of this counseling to increasing awareness of clean and healthy living behaviors, as well as teaching cough ethics as prevention of ARI transmission. Counseling is effective enough to change the knowledge, beliefs, and behavior of the SII education community in dealing with mild A, as well as efforts to disseminate information by reminding other community members to follow the WHO standard precautions against ARI by participants*

**Keyword :** ARI, counseling, early childhood education, TPB

## **Pendahuluan**

ISPA merupakan penyakit yang sering dijumpai pada usia anak-anak dengan keadaan ringan hingga berat (Daroham & Mutiatikum, 2009; Shibata, dkk, 2014; Ardianto & Yudhastuti, 2012). ISPA merupakan penyakit saluran pernapasan atas dan/atau bawah yang dapat

menimbulkan berbagai spektrum penyakit yang berkisar dari penyakit tanpa gejala hingga penyakit parah serta merupakan peringkat kedua penyebab kematian pada anak balita di Indonesia (WHO, 2008a; 2008b; Bellos, dkk 2010; Shibata, dkk, 2014). Individu yang mengalami infeksi